

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
SD NEGERI 120 BAROKO KABUPATEN ENREKANG**

Idfa Luth Fika Adha¹, Andi Paidi², Amal Akbar³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

1idfaluthffikaadha@gmail.com , 2paida@unismuh.ac.id ,

3amal.akbar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of storybook media on the reading comprehension skills of fourth-grade students in Indonesian language learning at SD Negeri 120 Baroko, Enrekang Regency. This study used a quantitative approach using a One Group Pretest-Posttest Experiment design. The sampling technique used was total sampling, with 13 students as the population in the fourth grade. The instruments used in this study were observation sheets and test sheets (pretest and posttest). Data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, as well as hypothesis testing (t-test). The results showed that the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 120 Baroko, Enrekang Regency, before the use of storybook media were in the low category, with an average pretest score of 46.46. However, after the use of storybook media, there was a significant increase, with an average posttest score of 87.07. The results of the t-test analysis show that the significant value of 0.001 is smaller than the significant level of 0.05 ($0.001 \leq 0.05$), so H_0 is rejected and H_1 is accepted. The hypothesis testing can be concluded that the use of storybook media has a significant effect on students' reading ability in Indonesian language learning for grade IV of SD Negeri 120 Baroko, Enrekang Regency.

Keywords: Learning media: Story Books, Reading Comprehension, Indonesian Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca Pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 120 Baroko, Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *Eksperimen One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*, dimana sebanyak 13 siswa sebagai populasi di kelas IV. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar tes (*Pretest* dan *Posttest*). Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, serta uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri

120 Baroko Kabupaten Enrekang sebelum penggunaan media buku cerita berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 46,46, sedangkan setelah penggunaan media buku cerita mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 87,07. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ($0.001 \leq 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujianj hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 120 Baroko Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Media pembelajaran Buku Cerita, Kemampuan Membaca pemahaman, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada bahan ajar yang digunakan. Setelah menentukan bahan tersebut, guru perlu mencari media yang tepat dan juga menguasai cara menggunakan media tersebut dalam proses mengajar. Sementara itu, tujuan belajar siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca serta memahami isi bacaan dengan baik. Dengan bantuan media yang tepat, siswa akan lebih mudah menangkap pesan dari materi yang diajarkan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. (Elendiana, 2020). Namun sayangnya saat ini Indonesia adalah satu negara berkembang yang masih memiliki masalah dalam dunia Pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Indonesia, kemamapuan membaca siswa SD masih menjadi tantangan utama, dengan data

menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman bacaan karena kurangnya variansi media pembelajaran.

Kemampuan membaca adalah kemampuan anak dalam penguasaan kode alfabetik seperti mengenal huruf vokal dan konsonan mengenal fonem dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata (Anisah, dkk. 2023). Membaca merupakan sebuah proses yang bukan hanya sekadar mengucapkan tulisan saja, namun juga melibatkan berbagai kegiatan visual, psikolinguistik, berpikir, serta metakognitif. Membaca juga artinya salah satu kegiatan untuk menerima berita termasuk isi serta pemahaman membaca, oleh karena itu kemampuan membaca sangat penting bagi peserta didik (Rafika, dkk. 2020). Ada beberapa hal yang dinilai dalam membaca. Di tinjau dari kemampuan

yang menjadi sasaran, sejumlah kemampuan yang akan diukur dalam tes bacaan meliputi empat tingkatan dalam pemahaman membaca yaitu; pemahaman literal interpretative, kritis dan kreatif. (Kholiq dan Luthfiyati, 2020).

Kemampuan membaca yang baik tidak hanya sekadar lancar dalam membaca, namun juga memahami isi dari bacaan yang dibaca. Membaca tanpa memahami isi bacaan akan membuat pembaca tidak memperoleh informasi atau pengetahuan dari kegiatan membaca tersebut (Frans, dkk. 2023). Tujuan akhir dari membaca yaitu untuk memahami isi bacaan. bahwa, membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Pemahaman siswa penting dalam pembelajaran yang terkait dengan membaca, karena membaca pemahaman merupakan aspek penting dalam kemampuan berbahasa siswa di sekolah. kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa yang lebih maju. Membaca juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. (Ambarita, dkk. 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Juli dengan melakukan wawancara di kelas IV SD Negeri 120 Baroko menunjukkan adanya hambatan signifikan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran membaca tidak semua siswa yang dapat melewatinya dengan baik. Di kelas IV SD Negeri 120 Baroko Kecamatan Baroko ada beberapa siswa yang kemampuan membacanya cenderung rendah dan sebagian besar yang masih terbata-bata. Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV di SD Negeri 120 Baroko Kecamatan Baroko beliau mengemukakan bahwa siswa kelas IV secara keseluruhan siswa diindikasikan memiliki kemampuan membaca yang masih rendah. Rendahnya kemampuan membaca siswa tersebut menurut wali kelasnya dapat teridentifikasi dari kelancaran membaca, pelafalan dalam membaca, penggunaan intonasi, kenyaringan suara, dan pemahaman terhadap kalimat sederhana. Data hasil belajar membaca siswa kelas IV SD pada tahun sebelumnya di SD Negeri 120 Baroko, Kabupaten Enrekang, menunjukkan bahwa kemampuan

membaca siswa pada tingkat rendah sebesar 77%, dan siswa berada pada Tingkat tinggi 23% dalam memahami bacaan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 46,46 dari skala maksimal 24.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Eksperimen One Group Pretest Posttes*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 120 Baroko, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang. Populasi dan dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 120 Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dengan jumlah 13 orang. Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu variabel bebas adalah penggunaan media buku cerita untuk kelas IV di SD Negeri 120 Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. yang kemudian diberi tanda (X), dan variabel terikatnya yaitu kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri 120 Baroko. Dapat diketahui variabel terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas. Yang kemudian diberi tanda (Y).

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, *Pre-test*, *Post-test*, dan rubrik penilaian.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, statistik inferensial, dan uji hipotesis

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mendeskripsikan data dari hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) dan sesudah perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media buku cerita pada siswa kelas IV SDN 120 Baroko Kabupaten Enrekang diketahui data yang dilakukan dengan melakukan tes sehingga diketahui kemampuan membaca pemahaman yang dilihat melalui tes soal essay. Data yang dihasilkan siswa kelas IV SDN 120

Baroko Kabupaten Enrekang diketahui sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Pretest Kelas IV SD Negeri 120 Baroko Kabupaten Enrekang

Statistik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Rata-rata (<i>mean</i>)	46.46	87.07
Nilai Maksimum	62	100
Nilai Minimum	29	75
Median	50.00	87.00
Standar Deviasi (<i>Std. Deviation</i>)	9.98011	7.07651
Variance	99.603	50.077

Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Data	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Pretest</i>	0.705	0.705 > Normal
<i>Posttest</i>	0.818	0.818 > Normal

Berdasarkan pada tabel 2 hasil tersebut diketahui bahwa hasil pengujian normalitas diperoleh nilai *sig* α untuk kelas yang di berikan

perlakuan (*treatment*) melalui penggunaan media buku cerita 0.818 maka nilai *sig* lebih besar dari pada nilai α ($0.818 > 0.05$). Sedangkan *sig* α untuk kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media buku cerita sebesar 0.705 maka nilai *sig* lebih besar dari pada nilai α ($0.705 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *posttest* dan *pretest* berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Pretest dan Posttest

Data	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Pretest-Posttest</i>	<0.001	$0.001 < 0.05$ = ada pengaruh

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 120 Baroko Kabupaten Enrekang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media buku cerita. Sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) terdapat beberapa siswa yang masih

kurang memahami bacaan sehingga kesulitan mengerjakan tugas, setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menggunakan media buku cerita tersebut, siswa merasa tertarik sehingga siswa semangat membaca dan mampu memahami isi bacaan tersebut.

Selain itu nilai yang diperoleh setelah diberikan perlakuan siswa meningkat, dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif, setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media buku cerita siswa terbukti memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (*mean*) pada *posttest* 87.07, sedangkan pada *pretest* hanya memperoleh 46.46. Secara kuantitatif terdapat perbedaan peningkatan nyata antara *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima penggunaan media buku cerita berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 120 Baroko Kabupaten Enrekang.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan data *pretest* dan *posttest* pada kelas IV berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang lebih dari 0.05, sehingga memenuhi asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka penggunaan uji statistik parametrik seperti uji *t* menjadi sah dan dapat dilakukan.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji *t* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 atau t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan Ketika proses

pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita, dan hasil belajar mereka meningkat secara signifikan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media buku cerita memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 120 Baroko Kabupaten Enrekang. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata, hasil uji normalitas, serta uji *t* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca sebelum pelaksanaan media buku cerita pada *pretest* dengan nilai rata-rata 46.46%, sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai rata-rata 87.07%. Hasil analisis uji-*t* tentang pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan yang diperoleh baik yaitu penggunaan media buku

cerita terhadap kemampuan membaca siswa (*sig* = 0,001) lebih kecil dari nilai α yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 120 Baroko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. F. Y. A. N. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Proses Pembelajaran Luring Pasca Pandemi di RA Labschool IIQ Jakarta Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*

Pendidikan Dan Konseling, 2, 54–60.

Frans, S. A., Adhi Widjaya, Y., & Ani, Y. (2023). Diligentia: Journal of Theology and Christian Education Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Theology and Christian Education*, 5, 57–65.

Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Membaca Pemahaman Siswa Sma Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4, 18–23.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>

Rafika, N., Pgri, U., & Kartikasari, M. M. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 303–305.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>